

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Angkatan 2016. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran umum dan informasi yang akurat tentang berbagai aspek dan indikator yang berkenaan dengan masalah penelitian dan untuk mengetahui berbagai permasalahan yang mungkin dapat dikembangkan dalam penelitian ini. Waktu penelitian ini dilakukan dalam waktu tiga bulan .

B. Metode Penelitian

Penelitian adalah proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna meningkatkan pemahaman kita pada suatu topik.¹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik .²

Berdasarkan permasalahan dan tujuan dari penelitian ini, peneliti ingin melihat hubungan antara konsep diri dengan kematangan karir mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Iman Bonjol Padang, maka metode penelitian ini adalah metode penelitian korelasi (*correlation*

¹ Gunawan Iman , *Metode Penelitian Kualitatif dan Praktik* ,(Jakarta : Bumi Aksara , 2014) , h.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.

Research). Metode ini merupakan suatu cara untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat, bertujuan untuk mendeteksi seberapa jauh hubungan antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y).³ Penelitian ini dilakukan untuk menemukan hubungan antara konsep diri (variabel bebas) dengan kematangan karir (variabel terikat).

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan judul skripsi ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilahnya sebagai berikut :

Kematangan Karir

Super sebagaimana di kutip oleh Winkel dan Hastuti mendefinisikan kematangan karir sebagai keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan karir yang khas pada tahap perkembangan karir.⁴ Jadi kematangan karir yang dimaksud penulis adalah keberhasilan seorang mahasiswa dimana dia mampu menyelesaikan tugas perkembangan karir yang khas pada tahap perkembangan kristalisasi.

Konsep diri

Hurlock berpendapat konsep diri adalah gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang merupakan gabungan dari keyakinan terhadap

³ Usman & Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara , 2009), h. 5

⁴ Winkel dan Sri Hastuti , *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta : Media Abadi,2006) h . 221

Mahasiswa fisik, psikologis social, emosional, aspirasi dan prestasi yang mereka capai.⁵ Konsep diri yang penulis maksud adalah gambaran seorang mahasiswa terhadap penilaian terhadap dirinya sendiri, baik yang bersifat fisik psikologis yang ia peroleh melalui interaksi dengan orang lain maupun lingkungannya.

Mahasiswa

Mahasiswa adalah individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang se tingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.⁶ Mahasiswa yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa FDIK yang aktif dan terdaftar diakademik angkatan 2016 .

⁵ Winkel & Sri Hastuti , *BK di Insitut Pendidikan* , (Yogyakarta :Media Abadi ,2016) ,h. 647-655

⁶ Siswayo , *Ilmu Pendidikan* , (Yogyakarta :UNY Pres ,2007) , h. 121

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel independen (variabel bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (variabel terikat), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷

Berdasarkan landasan teori dan rumusan hipotesis penelitian, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas (X) : *Konsep Diri*
- b. Variabel terikat (Y) : *Kematangan Karir Mahasiswa*

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu Konsep Diri sebagai variabel X atau variabel bebas, sedangkan kematangan karir mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Konumikasi UIN Iman Bonjol Padang, sebagai variabel Y atau variabel terikat.

⁷ Sugiyono, *op.cit*, h. 38

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karena itu, populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.

Sesuai dengan penelitian ini, maka populasinya adalah Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang dengan jumlah mahasiswa 468 orang .

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 61

Tabel 2.1
Populasi Penelitian Mahasiswa FDIK Angkatan 2016

Jurusan	Jumlah	Rombel
Bimbingan Konseling Islam	154 Orang	4
Komunikasi Penyiaran Islam	117 Orang	3
Manajemen Dakwah	165 Orang	4
Pengembangan Masyarakat Islam	32 Orang	1
Jumlah	468 Orang	12

Sumber Data : Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 21 November 2018

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Menurut Muri Yusuf sampel adalah bagian dari populasi yang terbilah dan mewakili dan mewakili populasi tersebut.⁹ Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi

⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), h. 150

dan bukan populasi itu sendiri. Sampel yang dipilih haruslah menggambarkan keseluruhan karakteristik dari suatu populasi.¹⁰

Menurut Sugiyono ada dua jenis Teknik penarikan sampel yaitu Teknik penarikan *probability sampling* (sampel probabilitas, sampel berpeluang) dan Teknik penarikan *nonprobability sampling* (sampel tidak berpeluang). Dalam penelitian ini Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* (sampel tidak berpeluang) merupakan Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Rocoe, memberikan saran untuk ukuran sampel minimal 30 sampai dengan 500 sampel.¹¹

Penulis mengasumsikan bahwa pengambilan sampel mengacu kepada teknik *purposive random sampling* merupakan sampling yang di pilih berdasarkan pertimbangan tertentu dan tujuan tertentu untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik yang dikehendaki. Purposive sampling dengan pertimbangan mahasiswa terdaftar di akademik FDIK angkatan 2016, diambil satu lokal per jurusan, agar data yang diperoleh nantinya bisa representative. Sesuai dengan penelitian ini, maka sampelnya adalah Mahasiswa Angkatan 2016

¹⁰ Sugiyono, *op.cit* , h. 215

¹¹ Martono, Nanang , *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS*, (Yogyakarta : Gava Media ,2010) , h .77

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang dengan jumlah mahasiswa 132 orang.

Tabel 2.2
Jumlah Sampel Penelitian

No	Jurusan	Jumlah
1	BKI –D	29
2	KPI-B	37
3	MDI- B	38
4	PMI	28
Total		132

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuisioner. Kuisioner dibagikan kepada sejumlah responden penelitian, kemudian dikumpulkan untuk diolah.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah alat pengumpul data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pernyataan untuk diisi oleh responden.¹² Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket yang berbentuk pernyataan berskala.

Skala adalah seperangkat nilai angka yang ditetapkan kepada subjek, objek atau tingkah laku dengan tujuan mengukur sifat. Skala biasa

¹² Beril Ahmad Soebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2008), h.45

digunakan untuk mengukur sifat, nilai dan minat.¹³ Sementara menurut Azwar menjelaskan bahwa skala dapat dicirikan sebagai stimulasi yang berupa pernyataan, artinya stimulasi tersebut tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak diukur, melainkan diungkapkan melalui aspek atau indikator perilaku dari atribut yang diukur.¹⁴ Dalam penelitian yang penulis lakukan, data dikumpulkan melalui skala konsep diri dan skala kematangan karir.

Sesuai dengan pokok permasalahan yang penulis bahas dalam penelitian ini maka yang penulis gunakan adalah skala model *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Selanjutnya dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁵

Jawaban setiap aitem instrumen menggunakan skala model *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

¹³Nurul Zuriah, *Metodologi Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.188

¹⁴Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.5-7

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013),

Alternatif jawaban yang penulis gunakan terdiri dari empat bentuk, yaitu selalu (SL), sering (S), jarang (J), dan tidak pernah (TP).¹⁶

Modifikasi skala Likert dalam penelitian ini dengan meniadakan kategori jawaban kadang-kadang (KK) dengan alasan yaitu apabila pilihan tengah atau netral disediakan maka kebanyakan subjek akan cenderung untuk menempatkan pilihannya di kategori tengah tersebut, sehingga data mengenai perbedaan di antara responden menjadi kurang informatif.¹⁷

Dari setiap jawaban yang di pilih dapat di berikan skor, yaitu untuk pernyataan positif mempunyai skor 4-1 dan untuk pernyataan negatif mempunyai skor 1-4. Seperti yang terdapat pada table di bawah ini :

Tabel 2.3
Skor Jawaban Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Selalu (SS)	4	1
2	Sering (S)	3	2
3	Jarang (J)	2	3
4	Tidak Pernah (TP))	1	4

Sumber : Sugiyono, 2013

G. Prosedur Penyusunan Instrumen

1. Menyusun dan Mengembangkan Instrumen

Untuk menyusun dan mengembangkan instrumen penelitian maka terlebih dahulu di buat *blueprint* yang memuat indikator dari

¹⁶ Ibid., h.137

¹⁷ Saifuddin Azwar, op.cit, h.46-47

variable penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai isi dan dimensi kawasan ukur yang dijadikan sebagai acuan dalam penulisan item. *Blueprint* terdiri dari variable X yaitu konsep diri dan variable Y yaitu kematangan karir.

Tabel 2.4
Blueprint Skala Konsep Diri Sebelum Uji Coba

Variabel	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah	
			(+)	(-)		
Konsep Diri	Fisik	Percaya dirinya menarik	1, 2	3, 4	4	
		Yakin dengan keadaan tubuhnya	5, 6	7, 8	4	
		Mampu berbicara dengan baik	9, 10	11, 12	4	
	Psikis	Yakin dengan kemampuan diri	13, 14	15, 16	4	
		Percaya dirinya bearti bagi orang lain	17, 18	19, 20	4	
		Memiliki keinginan meraih cita-cita	21, 22	23, 24	4	
	Sosial	Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan	25, 26	27, 28	4	
		Mampu menjalin interaksi dengan orang lain	29, 30	31, 32	4	
		Mampu bekerja sama	33, 34	35, 36	4	
	Moral	Mampu bersikap sesuai norma	37, 38	39, 40	4	
		Mampu bersikap jujur	41, 42	43, 44	4	
		Mampu mengambil keputusan.	45, 46	47, 48	4	
	Ciri-Ciri Konsep Diri	Positif	Memiliki keyakinan bahwa ia mampu mengatasi masalah yang ia hadapi	49, 50	51, 52	4

			Merasa setara dengan orang lain	53, 54	55, 56	4
			Menganggap pujian sebagai kewajiban	57, 58	59, 60	4
			Menyadari tidak bisa memuaskan semua orang	61, 62	63, 64	4
			Mampu memperbaiki diri	65, 66	67, 68	4
		Negatif	Mampu memperbaiki diri	69, 70	71, 72	4
			Responsif terhadap pujian	73, 74	75, 76	4
			Hiperkritis terhadap orang lain	77, 78	79, 80	4
			Merasa tidak di senangi oleh orang lain	81, 82	83, 84	4
			Pesimis terhadap kompetensi	85, 86	87, 88	4
Jumlah				44	44	88

Sumber: Jumlah pernyataan yang diajukan kepada responden diolah sendiri (2019)

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Tabel 2.5
Blueprint Skala Kematangan Karir Sebelum Uji Coba

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Kematangan Karir	Perencanaan Karir	Meningkatkan kesadaran diri dan pemahaman diri	1, 2	3, 4	4
		Menyadari wawasan dan persiapan karir	5, 6	7, 8	4
		Memahami pertimbangan alternatif pilihan karir	9, 10	11, 12	4
		Memiliki perencanaan karir di masa depan	13, 14	15, 16	4
	Eksplorasi Karir	Mengumpulkan informasi karir dari	17, 18	19, 20	4

		berbagai sumber			
		Memfaatkan informasi karir dari berbagai sumber	21, 22	23, 24	4
Pengetahuan Tentang Membuat Keputusan Karir		Mengetahui cara dan langkah membuat keputusan karir	25, 26	27, 28	4
		Mempelajari cara orang lain membuat keputusan karir	29, 30	31, 32	4
		Menentukan keputusan karir yang tepat	33, 34	35, 36	4
Pengetahuan Tentang Dunia Kerja		Mengetahui minat dan kemampuan diri	37, 38	39, 40	4
		Mengetahui cara orang lain mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaannya	41, 42	43, 44	4
		Mengetahui tugas pekerjaan dalam suatu jabatan	45, 46	47, 48	4
		Mengetahui perilaku-perilaku dalam bekerja	49, 50	51, 52	4
Pengetahuan Tentang Kelompok Pekerjaan yang Lebih di Sukai		Memahami tugas dari pekerjaan yang di inginkan	53, 54	55, 56	4
		Mengetahui persyaratan dari pekerjaan yang di inginkan	57, 58	59, 60	4
		Mengetahui faktor dan alasan yang mempengaruhi pilihan pekerjaan	61, 62	63, 64	4
		Mengidentifikasi resiko-resiko yang mungkin muncul dari pekerjaan yang di minati	65, 66	67, 68	4

	Realisasi Keputusan Karir	Memahami kekuatan dan kelemahan diri yang berhubungan dengan pilihan karir yang diinginkan	69,70	71,72	4
		Mengetahui faktor pendukung dan penghambat karir yang diinginkan	73,74	75,76	4
		Mampu mengambil manfaat membuat keputusan yang realistik	77,78	79,80	4
Jumlah		40	40	80	

Sumber: Jumlah pernyataan yang diajukan kepada responden diolah sendiri (2019)

2. Membuat Pernyataan

Pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator variabel yang termuat pada kisi-kisi untuk dijadikan angket.

H. Uji Coba Instrumen

Pada tahap ini merupakan pelaksanaan uji coba dengan menyebarkan angket untuk diperoleh hasil sementara sebelum penelitian yang sebenarnya dilaksanakan. Uji coba (*try out*) penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2019 sampai 24 Mei 2019. Prosedur uji coba instrument meliputi: (1) Penentuan responden uji coba, (2) Uji kesahihan (validitas) instrument, (3) Uji keterandalan (reliabilitas) instrumen.

1. Responden Uji Coba

Menurut Azwar jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak. Namun secara metodologis besar kecilnya sampel

disesuaikan pada heterogenitas populasi. Semakin heterogen populasi maka semakin banyak sampel yang harus diambil, sebaliknya semakin dikit heterogen populasi maka boleh sedikit sampel yang diambil.¹⁸ Responden penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN yang berada pada semester enam yang berjumlah sebanyak 30 orang.

2. Uji Validitas Instrument

Untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, maka perlu adanya pengujian validitas skala. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument atau skala. Suatu instrument atau skala yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.¹⁹

1. Validitas Konstruksi

Judge skala bertujuan untuk mengoreksi dan menilai skala yang telah di susun guna untuk kelayakan uji

¹⁸ Ibid., h.57

¹⁹ Arikunto S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Ed. Revisi VI, h.168

coba sebagai langkah awal validasi instrument. Pada tahap ini skala dijudge oleh dua orang ahli, yaitu:

- a. Ahli Bimbingan Konseling oleh Ibu Dr. Afnibar, M.Pd,
Kons
- b. Ahli Bahasa oleh Ibu Lidya Arman, M.Pd

2. Validitas Isi

Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *corrected item-total correlation* yaitu mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total item dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang overestimasi (estimasi nilai yang lebih tinggi dari yang sebenarnya), dengan menggunakan teknik *bivariate pearson* yang mana dihitung melalui program SPSS 20.0.²⁰

Untuk penelitian ini yang dikatakan valid untuk sampel uji coba sebanyak 30 orang ($N=30$), *degree of freedom* (df) yaitu jumlah sampel dikurangi dua ($df=28$), dengan tingkat signifikansi 5 % didapatkan $r\text{ tabel}=0.361$.²¹ Dari uji validitas nantinya akan terlihat mana item yang valid untuk dilanjutkan

²⁰ Duwi Priyatno, *Buku Saku SPSS, Analisis Statistik Data*, (Jakarta: PT. Buku Seru, 2011),

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.

ke penelitian. Dari penjelasan di atas penulis mengambil batas validitas yaitu 0,361.

Tabel 2.6
Hasil Uji Validitas Skala Konsep Diri (Uji Coba)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	252.3333	514.851	.198	.875
VAR00002	252.8333	522.420	-.058	.878
VAR00003	252.8333	505.178	.315	.874
VAR00004	253.9667	523.137	-.071	.879
VAR00005	252.8667	516.671	.099	.876
VAR00006	252.8667	521.568	-.038	.878
VAR00007	253.1667	508.351	.275	.874
VAR00008	253.0333	502.930	.509	.872
VAR00009	252.8667	502.809	.404	.873
VAR00010	252.6667	507.540	.338	.874
VAR00011	252.8667	516.051	.126	.876
VAR00012	253.3000	516.631	.090	.876
VAR00013	252.9667	515.620	.124	.876
VAR00014	252.6667	506.713	.342	.874
VAR00015	253.0667	503.995	.397	.873
VAR00016	253.2667	519.651	.008	.877
VAR00017	252.6000	501.972	.479	.872
VAR00018	252.7333	512.409	.181	.875
VAR00019	253.2333	511.426	.181	.875
VAR00020	252.8667	498.051	.519	.871
VAR00021	253.0000	515.517	.109	.876
VAR00022	252.5000	509.431	.389	.874
VAR00023	254.2333	527.840	-.201	.879
VAR00024	252.7000	502.838	.448	.872
VAR00025	253.3333	510.437	.226	.875
VAR00026	252.7667	513.495	.187	.875

VAR00027	252.9333	500.823	.451	.872
VAR00028	253.4667	519.430	.017	.877
VAR00029	252.6667	509.678	.342	.874
VAR00030	252.7667	511.978	.245	.875
VAR00031	253.2333	514.599	.137	.876
VAR00032	252.6000	505.145	.394	.873
VAR00033	252.5667	505.771	.486	.873
VAR00034	252.7000	520.217	-.005	.877
VAR00035	253.6333	515.068	.112	.876
VAR00036	252.9000	498.576	.476	.872
VAR00037	252.3333	511.954	.276	.874
VAR00038	252.5333	506.878	.326	.874
VAR00039	253.9667	521.413	-.034	.877
VAR00040	253.0333	499.206	.504	.872
VAR00041	252.9000	511.748	.230	.875
VAR00042	252.6333	511.757	.251	.874
VAR00043	253.3000	503.734	.390	.873
VAR00044	253.1333	508.602	.301	.874
VAR00045	252.7333	517.237	.074	.876
VAR00046	252.6667	510.989	.231	.875
VAR00047	253.6000	501.903	.458	.872
VAR00048	254.2333	537.771	-.455	.881
VAR00049	252.8333	514.902	.155	.875
VAR00050	252.6667	508.782	.304	.874
VAR00051	253.6667	509.540	.269	.874
VAR00052	253.1333	502.878	.509	.872
VAR00053	252.6333	499.689	.546	.871
VAR00054	253.2000	519.821	-.001	.878
VAR00055	252.9333	497.720	.575	.871
VAR00056	253.3000	508.079	.314	.874
VAR00057	253.3000	518.838	.022	.877
VAR00058	253.3667	536.999	-.325	.882
VAR00059	253.6000	519.007	.014	.877
VAR00060	253.6667	513.540	.157	.875
VAR00061	252.6333	511.689	.237	.875
VAR00062	252.5667	508.668	.335	.874
VAR00063	253.2667	515.995	.090	.876

VAR00064	253.2000	499.269	.536	.871
VAR00065	252.8667	509.706	.371	.874
VAR00066	252.6667	497.333	.653	.871
VAR00067	252.8333	499.316	.524	.872
VAR00068	253.1000	502.576	.425	.873
VAR00069	252.7333	498.616	.568	.871
VAR00070	253.1333	510.671	.195	.875
VAR00071	252.9333	497.926	.482	.872
VAR00072	253.2000	492.579	.604	.870
VAR00073	253.1667	500.626	.507	.872
VAR00074	253.2667	519.995	-.006	.878
VAR00075	253.0333	502.930	.352	.873
VAR00076	253.0333	495.482	.454	.872
VAR00077	252.6000	507.214	.442	.873
VAR00078	252.8000	511.614	.206	.875
VAR00079	253.7667	531.357	-.270	.880
VAR00080	253.1333	500.602	.449	.872
VAR00081	252.7667	515.978	.117	.876
VAR00082	252.8000	523.131	-.079	.878
VAR00083	253.5000	493.293	.506	.871
VAR00084	253.3667	500.654	.396	.873
VAR00085	252.7000	499.114	.521	.872
VAR00086	252.7667	508.461	.256	.874
VAR00087	253.1000	499.610	.499	.872
VAR00088	252.9000	504.507	.408	.873

Sumber: Hasil uji coba dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*

Berdasarkan hasil uji coba validitas dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows* diperoleh instrument skala konsep diri sebanyak 34 item yang valid dari 88 item karena *Corrected item- Total Correlation* lebih besar dari 0,361 dan 54 item yang gugur, seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.7
Kisi-Kisi Konsep Diri Setelah Uji Coba

Variabel	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah	
			(+)	(-)		
Konsep Diri	Fisik	Percaya dirinya menarik	1*, 2*	3*, 4*	4	
		Yakin dengan keadaan tubuhnya	5*, 6*	7*, 8	4	
		Mampu berbicara dengan baik	9, 10*	11*, 12*	4	
	Psikis	Yakin dengan kemampuan diri	13*, 14*	15, 16*	4	
		Percaya dirinya bearti bagi orang lain	17, 18*	19*, 20	4	
		Memiliki keinginan meraih cita-cita	21*, 22	23*, 24	4	
	Sosial	Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan	25*, 26*	27, 28*	4	
		Mampu menjalin interaksi dengan orang lain	29*, 30*	31*, 32	4	
		Mampu bekerja sama	33, 34*	35*, 36	4	
	Moral	Mampu bersikap sesuai norma	37*, 38*	39*, 40	4	
		Mampu bersikap jujur	41*, 42*	43, 44*	4	
		Mampu mengambil keputusan.	45*, 46*	47, 48*	4	
	Ciri-Ciri Konsep Diri	Positif	Memiliki keyakinan bahwa ia mampu mengatasi masalah yang ia hadapi	49*, 50*	51*, 52	4
			Merasa setara dengan orang lain	53, 54*	55, 56*	4
			Menganggap pujian sebagai kewajaran	57*, 58*	59*, 60*	4
			Menyadari tidak bisa memuaskan semua	61*, 62*	63*,64	4

			orang			
			Mampu memperbaiki diri	65, 66	67, 68	4
		Negatif	Mampu memperbaiki diri	69, 70*	71, 72	4
			Responsif terhadap pujian	73, 74*	75*, 76	4
			Hiperkritis terhadap orang lain	77, 78*	79*, 80	4
			Merasa tidak di senangi oleh orang lain	81*, 82*	83, 84	4
			Pesimis terhadap kompetensi	85, 86*	87, 88	4
Jumlah					44	44

Sumber: Hasil setelah uji coba

Ket: * Nomor item yang gugur (tidak valid)

Dengan demikian, butir-butir pernyataan yang valid dalam variabel ini layak untuk mengukur tentang konsep diri. Item yang tidak valid akan dibuang.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Tabel 2.8
Hasil Uji Validitas Skala Kematangan Karir (Uji Coba)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	220.1333	769.223	.267	.937
VAR00002	220.5667	762.461	.368	.937
VAR00003	221.0333	775.137	.365	.938
VAR00004	220.8000	761.752	.395	.937
VAR00005	220.8000	748.786	.621	.935
VAR00006	220.2000	752.097	.630	.936
VAR00007	221.0667	762.409	.384	.937
VAR00008	221.2000	753.407	.478	.936

VAR00009	220.5333	767.982	.290	.937
VAR00010	220.4667	761.430	.402	.937
VAR00011	220.9333	776.961	.063	.938
VAR00012	221.4333	773.978	.131	.938
VAR00013	220.1000	755.472	.514	.936
VAR00014	219.8333	767.592	.425	.937
VAR00015	221.2000	776.993	.059	.938
VAR00016	221.1667	767.178	.282	.937
VAR00017	220.3000	760.631	.384	.937
VAR00018	220.5000	757.983	.390	.937
VAR00019	220.7333	768.271	.221	.937
VAR00020	220.7667	777.495	.050	.938
VAR00021	220.8333	754.557	.459	.936
VAR00022	220.6667	755.057	.476	.936
VAR00023	221.0667	755.513	.608	.936
VAR00024	220.8667	758.740	.506	.936
VAR00025	220.6000	759.903	.414	.936
VAR00026	220.0333	755.895	.642	.936
VAR00027	221.1000	765.059	.346	.937
VAR00028	221.1000	767.955	.261	.937
VAR00029	220.3333	753.954	.505	.936
VAR00030	220.2667	761.237	.368	.937
VAR00031	221.0333	765.068	.280	.937
VAR00032	220.9333	756.961	.510	.936
VAR00033	220.4000	760.110	.394	.937
VAR00034	220.2333	757.082	.520	.936
VAR00035	221.0333	749.206	.618	.935
VAR00036	220.9667	758.033	.484	.936
VAR00037	220.6333	759.551	.520	.936
VAR00038	220.3667	755.137	.537	.936
VAR00039	221.0000	756.276	.473	.936
VAR00040	221.1333	758.257	.456	.936
VAR00041	220.5333	762.051	.322	.937
VAR00042	220.4000	750.248	.658	.935
VAR00043	220.5667	751.357	.609	.936
VAR00044	220.6000	749.559	.606	.936
VAR00045	220.5000	751.707	.507	.936

VAR00046	220.5000	755.431	.474	.936
VAR00047	221.1333	759.637	.477	.936
VAR00048	220.9667	760.930	.418	.936
VAR00049	220.3333	760.644	.409	.937
VAR00050	220.4000	764.317	.387	.937
VAR00051	220.6333	763.482	.291	.937
VAR00052	221.0667	763.651	.338	.937
VAR00053	220.7667	759.357	.454	.936
VAR00054	220.5333	758.740	.555	.936
VAR00055	221.0000	762.207	.440	.936
VAR00056	221.1000	751.748	.521	.936
VAR00057	220.5000	753.155	.543	.936
VAR00058	220.2333	753.978	.489	.936
VAR00059	221.1000	774.990	.106	.938
VAR00060	220.9000	758.162	.486	.936
VAR00061	220.6000	756.041	.496	.936
VAR00062	220.6000	750.386	.589	.936
VAR00063	221.6000	794.800	-.296	.940
VAR00064	220.7333	769.375	.199	.938
VAR00065	220.6333	759.482	.396	.937
VAR00066	220.4667	757.292	.448	.936
VAR00067	221.2667	766.202	.281	.937
VAR00068	221.3000	764.217	.327	.937
VAR00069	220.7000	759.183	.584	.936
VAR00070	220.3000	749.597	.641	.935
VAR00071	221.6667	781.333	-.035	.938
VAR00072	221.2000	778.648	.019	.938
VAR00073	220.2000	762.303	.420	.936
VAR00074	220.4333	754.806	.537	.936
VAR00075	221.2000	762.372	.448	.936
VAR00076	221.1667	767.109	.243	.937
VAR00077	220.1333	761.982	.527	.936
VAR00078	220.2333	764.599	.347	.937
VAR00079	221.1333	764.464	.294	.937
VAR00080	221.4333	783.909	-.078	.939

Sumber: Hasil uji coba dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*

Berdasarkan hasil uji coba validitas dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows* diperoleh instrument skala kematangan sebanyak 56 item yang valid dari 80 item karena *Corrected item- Total Correlation* lebih besar dari 0,361 dan 24 item yang gugur, seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 2.9
Blueprint Skala Kematangan Karir Setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Kematangan Karir	Perencanaan Karir	Meningkatkan kesadaran diri dan pemahaman diri	1*, 2	3, 4	4
		Menyadari wawasan dan persiapan karir	5, 6	7, 8	4
		Memahami pertimbangan alternatif pilihan karir	9*, 10	11*, 12*	4
		Memiliki perencanaan karir di masa depan	13, 14	15*, 16*	4
	Eksplorasi Karir	Mengumpulkan informasi karir dari berbagai sumber	17, 18	19*, 20*	4
		Memanfaatkan informasi karir dari berbagai sumber	21, 22	23, 24	4
	Pengetahuan Tentang Membuat Keputusan Karir	Mengetahui cara dan langkah membuat keputusan karir	25, 26	27*, 28*	4
		Mempelajari cara orang lain membuat keputusan karir	29, 30	31*, 32	4
		Menentukan keputusan karir yang tepat	33, 34	35, 36	4
	Pengetahuan Tentang Dunia Kerja	Mengetahui minat dan kemampuan diri	37, 38	39, 40	4
		Mengetahui cara orang lain mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaannya	41*, 42	43, 44	4

		Mengetahui tugas pekerjaan dalam suatu jabatan	45, 46	47, 48	4
		Mengetahui perilaku-perilaku dalam bekerja	49, 50	51*, 52*	4
Pengetahuan Tentang Kelompok Pekerjaan yang Lebih di Sukai	Pengetahuan Tentang Kelompok Pekerjaan yang Lebih di Sukai	Memahami tugas dari pekerjaan yang di inginkan	53, 54	55, 56	4
		Mengetahui persyaratan dari pekerjaan yang di inginkan	57, 58	59*, 60	4
		Mengetahui faktor dan alasan yang mempengaruhi pilihan pekerjaan	61, 62	63*, 64*	4
		Mengidentifikasi resiko-resiko yang mungkin muncul dari pekerjaan yang di minati	65, 66	67*, 68*	4
	Realisasi Keputusan Karir	Memahami kekuatan dan kelemahan diri yang berhubungan dengan pilihan karir yang di inginkan	69, 70	71*, 72*	4
		Mengetahui faktor pendukung dan penghambat karir yang di inginkan	73, 74	75, 76*	4
		Mampu mengambil manfaat membuat keputusan yang realistik	77, 78	79*, 80*	4
Jumlah		40	40	80	

Sumber: Hasil setelah uji coba

Ket: * Nomor item yang gugur (tidak valid)

Dengan demikian, butir-butir pernyataan yang valid dalam variabel ini layak untuk mengukur tentang kematangan karir. Item yang tidak valid akan dibuang.

3. Uji Reliabilitas Instrument

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.. Dalam hal ini analisis butir-butir tersebut menggunakan program *SPSS 20.0 for windows*. Hasil pengujian reliabilitas pada skala konsep diri dan kematangan karir dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2.10
Hasil Uji Reliabilitas Skala Konsep Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	88

Sumber: Hasil uji coba dengan program *SPSS 20.0 for windows*

Tabel 2.11

Hasil Uji Reliabilitas Skala Kematangan Karir

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	80

Sumber: Hasil uji coba dengan program *SPSS 20.0 for windows*

Reliabilitas akan dianggap memuaskan atau tidaknya, bisa digunakan batasan tertentu seperti 0.600. Reliabilitas kurang dari 0.600 adalah kurang baik, sedangkan 0.700 dapat diterima dan di atas 0.800 adalah baik. Apabila koefisiennya mencapai 0.700 - 0.900, hal ini bermakna bahwa skor skala yang diperoleh mampu mencerminkan 70%-90% skor murni atau skor yang sesungguhnya.²² Dari analisis reliabilitas dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows* di atas, diketahui nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,876 untuk skala konsep diri dan 0,937 untuk skala kematangan karir, karena nilainya lebih dari 0,8 maka reliabilitasnya adalah baik. Maka instrumen konsep diri dengan kematangan karir di katakan baik sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian .

4. Instrumen Final

Setelah dilaksanakan uji coba instrumen, maka diperoleh instrument final yang layak untuk digunakan dalam penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.12
Blueprint Skala Konsep Diri Setelah Uji Coba

Variabel	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Konsep Diri	Fisik	Yakin dengan keadaan tubuhnya		8	1

²² Arikunto, Suharsimi, *ibid*, h .196

		Mampu berbicara dengan baik	9		1
Psikis		Yakin dengan kemampuan diri		15	1
		Percaya dirinya berarti bagi orang lain	17	20	2
		Memiliki keinginan meraih cita-cita	22	24	2
Sosial		Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan		27	1
		Mampu menjalin interaksi dengan orang lain		32	1
		Mampu bekerja sama	33	36	2
Moral		Mampu bersikap sesuai norma		40	1
		Mampu bersikap jujur		43	1
		Mampu mengambil keputusan.		47	1
Ciri-Ciri Konsep Diri	Positif	Memiliki keyakinan bahwa ia mampu mengatasi masalah yang ia hadapi		52	1
		Merasa setara dengan orang lain	53	55	2
		Menyadari tidak bisa memuaskan semua orang		64	1
		Mampu memperbaiki diri	65, 66	67, 68	4
	Negatif	Mampu memperbaiki diri	69	71, 72	3
		Responsif terhadap pujian	73	76	2
		Hiperkritis terhadap orang lain	77	80	2
		Merasa tidak di senangi oleh orang lain		83, 84	2
		Pesimis terhadap kompetensi	85	87, 88	3
	Jumlah			11	23

Sumber: Hasil setelah uji coba

Tabel 3.13
Instrumen Final Konsep Diri

No	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1	Saya mempunyai masalah dalam berkomunikasi dengan orang lain				
2	Saya menjaga perkataan saya setiap saat				
3	Saya tidak yakin dengan kemampuan saya				
4	Saya suka membantu orang lain				
5	Saya selalu menyendiri dari orang sekitar				
6	Saya akan berusaha sebaik mungkin terhadap pekerjaan yang saya lakukan kelak				
7	Saya takut bercita-cita karena saya takut kecewa				
8	Saya tidak suka berada dalam lingkungan baru				
9	Saya merasa teman-teman menjauhi saya				
10	Saya mampu bekerja sama dengan orang lain				
11	Saya berpikir rekan kerja hanya meyalutkan saya				
12	Saya memaksakan kehendak saya kepada orang lain				
13	Ketika saya marah kepada seseorang maka saya akan mengatakan kesalahan orang itu				
14	Apa yang saya kerjakan tertunda karena takut untuk memulai sesuatu				
15	Saya berpikir tidak ada jalan keluar dari masalah saya				
16	Saya beranggapan bahwa teman saya bisa mendapatkan nilai yang baik, maka saya juga bisa mendapatkannya				
17	Saya merasa minder dengan teman saya				
18	Saya merasa kecewa apabila ada orang yang mengomentari saya				
19	Saya mampu memperbaiki kekurangan yang ada pada diri saya				
20	Saya percaya diri kalau saya bisa				
21	Saya tidak bisa menerima masukan dari siapapun				
22	Saya susah dalam memperbaiki diri				
23	Saya berusaha menjadi pribadi yang lebih baik lagi apabila teman saya mengkritik tentang perilaku saya				
24	Saya tidak menerima kritik dari orang lain				
25	Saya merasa tersinggung bila ada orang lain yang mengkritik saya				

26	Saya menanggapi pujian dengan sewajarnya				
27	Pujian adalah segalanya bagi saya				
28	Bila orang lain lebih baik dari pada saya maka saya harus memperbaiki diri				
29	Saya berpikir kalau teman saya mendapat nilai yang bagus dari pada saya maka mereka melakukan kecurangan				
30	Saya merasa teman saya hanya memanfaatkan saya				
31	Teman saya menolak setiap pendapat saya				
32	Saya akan menghadapi rintangan apapun untuk mewujudkan impian saya				
33	Saya merasa bahwa saya tidak mampu menghadapi teman-teman yang pintar dari saya				
34	Saya bukanlah lawan yang sepadan bagi teman-teman saya yang pintar				

Tabel 2.14
Blueprint Skala Kematangan Karir Setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Kematangan Karir	Perencanaan Karir	Meningkatkan kesadaran diri dan pemahaman diri	2	3, 4	3
		Menyadari wawasan dan persiapan karir	5, 6	7, 8	4
		Memahami pertimbangan alternatif pilihan karir	10		1
		Memiliki perencanaan karir di masa depan	13, 14		2
	Eksplorasi Karir	Mengumpulkan informasi karir dari berbagai sumber	17, 18		2
		Memanfaatkan informasi karir dari berbagai sumber	21, 22	23, 24	4
	Pengetahuan Tentang Membuat	Mengetahui cara dan langkah membuat keputusan karir	25, 26		2

	Keputusan Karir	Mempelajari cara orang lain membuat keputusan karir	29, 30	32	3
		Menentukan keputusan karir yang tepat	33, 34	35, 36	4
	Pengetahuan Tentang Dunia Kerja	Mengetahui minat dan kemampuan diri	37, 38	39, 40	4
		Mengetahui cara orang lain mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaannya	42	43, 44	4
		Mengetahui tugas pekerjaan dalam suatu jabatan	45, 46	47, 48	4
		Mengetahui perilaku-perilaku dalam bekerja	49, 50		2
Pengetahuan Tentang Kelompok Pekerjaan yang Lebih di Sukai	Memahami tugas dari pekerjaan yang diinginkan	53, 54	55, 56	4	
		Mengetahui persyaratan dari pekerjaan yang diinginkan	57, 58	60	3
		Mengetahui faktor dan alasan yang mempengaruhi pilihan pekerjaan	61, 62		2
		Mengidentifikasi resiko-resiko yang mungkin muncul dari pekerjaan yang di minati	65, 66		2
	Realisasi Keputusan Karir	Memahami kekuatan dan kelemahan diri yang berhubungan dengan pilihan karir yang diinginkan	69, 70		2
		Mengetahui faktor pendukung dan penghambat karir yang diinginkan	73, 74	75,	3

		Mampu mengambil manfaat membuat keputusan yang realistik	77,78		2
Jumlah			37	19	56

Sumber: Hasil setelah uji coba

Tabel 3.15
Instrumen Final Kematangan Karir

No	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1	Saya mampu mengembangkan keahlian dalam berbagai keterampilan yang saya miliki				
2	Saya memiliki sikap pesimis terhadap kehidupan				
3	Saya ragu dengan masa depan				
4	Saya merasa sudah memperoleh pengetahuan tentang persiapan karir				
5	Untuk mencapai keinginan karir saya di masa depan, saya harus mempunyai wawasan tentang karir yang saya minati				
6	Saya belum mengetahui hal-hal yang harus dipersiapkan untuk pilihan karir saya				
7	Cita-cita saya bisa berubah				
8	Saya sudah mencocokkan kemampuan saya dengan pekerjaan yang akan saya ambil				
9	Saya memiliki perencanaan setelah lulus kuliah				
10	Saya berusaha untuk menyelesaikan kuliah tepat pada waktunya				
11	Saya mengadani bahwa dengan banyak bergaul dengan orang yang berkarir dalam bidang yang saya sukai, saya memperoleh banyak informasi tentang karir saya				
12	Saya suka membaca buku yang berkaitan dengan karir yang saya sukai				
13	Saya meminta pandangan dosen dan orang terdekat untuk mencari informasi seputar karir				
14	Saya memahami persyaratan yang harus dipenuhi alam bidang pekerjaan yang berkaitan dengan karir saya				
15	Banyaknya informasi karir membuat saya belum				

	yakin terhadap pilihan karir saya				
16	Saya tidak mampu menggunakan kesempatan dan sumber informasi yang diberikan orang lain kepada saya				
17	Saya optimis mendapat bidang kerja yang saya inginkan karena saya memiliki kemampuan yang mendukung				
18	Jika ada yang tidak saya pahami tentang informasi karir, saya menjadikan media social sebagai tambahan				
19	Saya selalu mendengarkan masukan dari orang lain mengenai bidang karir saya				
20	Orang tua saya memberikan dukungan terhadap pilihan karir saya				
21	Saya tidak mengetahui apa yang harus di pertimbangkan dalam membuat pilihan karir				
22	Saya mampu memutuskan pilihan karir berdasarkan pemikiran dan pengetahuan yang saya miliki				
23	Pada saat memutuskan sesuatu, saya mempertimbangkan seluruh konsekuensi yang akan saya terima				
24	Saya ragu dengan pilihan karir saya				
25	Saya belum mempunyai wawasan yang luas tentang karir				
26	Saya sering melakukan aktivitas yang sesuai dengan minat dan kemampuan saya yang berhubungan dengan karir saya				
27	Saya sadar bahwa untuk memasuki dunia kerja yang saya inginkan, saya harus mampu bersaing dengan orang lain				
28	Kemampuan yang saya miliki tidak cukup untuk membantu saya sukses dalam karir saya kelak				
29	Saya takut kalah bersaing dalam dunia kerja				
30	Saya mencari suatu informasi dari orang lain yang telah bekerja di karir yang saya minati				
31	Saya bosan mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang karir yang saya inginkan				
32	Saya malas mengikuti seminar orang yang berhasil dalam karirnya				
33	Saya mengetahui <i>job description</i> di pekerjaan yang saya minati				

34	Saya mengetahui tugas dari pekerjaan yang saya inginkan				
35	Saya masih canggung untuk melakukan pekerjaan saya kelak				
36	Saya belum bisa bertanggung jawab terhadap pekerjaan saya				
37	Dalam melakukan pekerjaan, saya selalu berusaha untuk menyelesaikannya tepat waktu				
38	Saya mengetahui system kerja dari karir yang saya minati				
39	Kemampuan yang saya miliki cukup untuk membuat saya sukses di karier saya kelak				
40	Saya sungguh memahami tugas pokok dalam bidang pekerjaan yang sesuai dengan karir saya				
41	Saya tidak memahami jenis pekerjaan yang harus saya tempuh untuk mencapai pilihan karir saya				
42	Saya rasa potensi saya masih di bawah rata-rata				
43	Saya mengetahui sarana dan persyaratan yang saya butuhkan kalau saya bekerja dalam bidang karir saya				
44	Saya menyadari pentingnya kemampuan kerjasama dalam bidang karir yang saya masuki				
45	Saya kurang mengetahui apa saja yang menjadi kebutuhan dari pekerjaan saya				
46	Saya memilih karir berdasarkan minat saya				
47	Saya memilih karir karena sesuai dengan bakat saya				
48	Saya mengetahui resiko terhadap pekerjaan yang saya minati				
49	Saya mengetahui hambatan yang akan saya lalui dalam pilihan karir saya				
50	Saya sungguh memiliki pemahaman yang baik tentang kekuatan dan kelemahan saya yang berhubungan dengan karir yang saya inginkan				
51	Saya sadar bahwa keterampilan berkomunikasi yang baik akan menunjang keberhasilan saya dalam bidang karir saya				
52	Walaupun semakin banyak saingan dalam mencari pekerjaan, saya yakin mampu memperjuangkan cita-cita saya				
53	Saya mampu mengetahui faktor pendukung dari karir yang saya inginkan				

54	Prestasi akademik saya menghambat saya mencapai cita-cita				
55	Saya mempertimbangkan keahlian saya dalam membuat keputusan karir				
56	Saya mempertimbangkan keadaan keluarga saya dalam pilihan karir saya				

I. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan analisis kuantitatif secara deskriptif, menggunakan rumus distribusi frekuensi.²³ Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian. Analisis data adalah cara peneliti dalam mengolah data yang terkumpul sehingga mendapatkan suatu kesimpulan dari penelitiannya.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = *Persentase*

f = *Frekuensi dari setiap jawaban*

N = *Jumlah responden*

J. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas sampel adalah menguji normal atau tidaknya sampel, atau mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis dan bertujuan untuk menganalisis data lebih lanjut.

²³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2000), h. 43

Data pengambilan keputusan pada uji normalitas ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono salah satu asumsi dari analisis korelasi adalah linearitas. Analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang bersifat simetris, kausal, dan reciprocal. Maksudnya apakah garis korelasi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Pengujian linearitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS yaitu *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0.05 atau 5%. Dua variabel tersebut dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila taraf signifikan kecil dari 0.05 atau 5%.²⁴

3. Analisis Hubungan

Analisis hubungan adalah analisis yang menggunakan uji statistik inferensial. Statistik inferensial bertujuan untuk melihat derajat hubungan di antara dua atau lebih variabel dan kekuatan hubungan yang menunjukkan derajat hubungan, biasa disebut koefisien korelasi. Dalam penelitian ini

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 260

penulis menggunakan rumus statistik korelasi. Sebelumnya dalam penelitian ini telah menggunakan rumus *product moment pearson* dalam mengolah validitas dan reliabelitas angket dengan bantuan komputerisasi dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Scienses*) for windows 20.0.

Nilai *korelasi product moment* disimbolkan dengan r (rho). Bila nilai $r=0$, berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen. Nilai $r=+$ berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel. Nilai $r=-$ berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan dependen.²⁵ Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut :

Tabel 2.15
Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,8001,000	Sangat Kuat

Sumber : Martono Nanang, 2010

²⁵ Martono, Nanang , *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS*, (Yogyakarta : Gava Media ,2010) , h.234

Rumus teknik korelasi product moment sebagai berikut :

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi pearson's product moment

N = Jumlah sampel

X = Angka mentah untuk variabel x

Y = Angka mentah untuk variabel y

$\sum x$ = Jumlah hasil kuadrat variabel x

$\sum y$ = Jumlah hasil kuadrat variabel y



UIN IMAM BONJOL
PADANG